

14. Tantangan Menghadapi Krisis Moral Kebangsaan, Krisis Keteladanan, dan Krisis Identitas

TUJUAN

Mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis peran umat Kristen dalam mengatasi krisis moral Kebangsaan, krisis keteladanan dan krisis identitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta dapat membangun nasionalisme umat Kristen menuju daya saing bangsa Indonesia;

PENGALAMAN BELAJAR

- **Mentelaah problematika Krisis Moral;**
- **Menggali terjadinya Intoleransi Sosial;**
- **Tantangan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;**
- **Sikap Umat Kristiani dalam menghadapi 'HOAX' dan ujaran Kebencian;**
- **Membangun kembali umat Kristiani akibat krisis keteladanan bernegara dan bernegara/elit publik;**
- **Umat Kristiani mengatasi krisis identitas Nasional (Nasionalisme Indonesia dan isu Globalisasi) primordialisme;**
- **Isu pertarungan IDEOLOGI, RADIKALISME dan FUNDAMENTALISME**



MORAL

- Secara Etimologi **Moral** berasal dari bahasa Latin “mos” (jamak: mores) yang berarti kebiasaan, adat. Kata “mos” (mores) dalam bahasa Latin sama artinya dengan etos dalam bahasa Yunani;
- Di dalam bahasa Indonesia, kata moral diterjemahkan dengan “**aturan kesusilaan**” ataupun suatu istilah yang digunakan untuk menentukan sebuah batas-batas dari sifat peran lain, kehendak, pendapat atau batasan perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik maupun buruk.



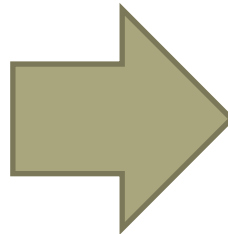
One exemplary act may affect one life,
or even millions of lives. All those who
set standards for themselves, who
strengthen the bonds of community,
who do their work creditably and accept
individual responsibility, are building the
common future.

— John W. Gardner —

KETELADANAN (EXEMPLARY)

- Kata keteladanan berasal dari kata dasar **“Teladan”** yang berarti perbuatan (barang dan sebagainya) yang dapat ditiru atau dicontoh;
- Sedangkan **“keteladanan”** berarti hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh...

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, h. 996, Ibid, h.996



Nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya...

Selaku 'WARGA NEGARA'

Apakah manfaat bagi individu dalam hidup bermasyarakat dan bernegara?

- Berdasarkan pada bagian “menimbang” huruf b UU No. 12/2006 dikatakan bahwa
“Warga negara merupakan salah satu unsur hakiki dan unsur pokok dari suatu negara yang memiliki hak dan kewajiban yang perlu dilindungi dan dijamin pelaksanaannya.”
- Pada bagian penjelasan di bagian ketentuan umum dikatakan bahwa “Warga negara” merupakan salah satu unsur hakiki dan unsur pokok suatu negara. Status kewarganegaraan menimbulkan hubungan timbal balik antara warga negara dan negaranya. Setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban terhadap negaranya. Sebaliknya, negara mempunyai kewajiban memberikan perlindungan terhadap, warga negaranya.
- Terdapat azas-azas yang menjadi dasar penerbitan UU 12/2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia, antara lain:
“Asas kepentingan nasional adalah asas yang menentukan bahwa peraturan kewarganegaraan mengutamakan kepentingan nasional Indonesia, yang bertekad mempertahankan kedaulatannya sebagai negara kesatuan yang memiliki cita-cita dan tujuannya sendiri”

(<https://hukumclick.wordpress.com/2019/11/27/manfaat-hak-dan-kewajiban-kewarganegaraan/>)

KRISIS

- Krisis (dari bahasa Yunani κρίσις - krisis; bentuk kata sifat: "kritis") adalah setiap peristiwa yang sedang terjadi (atau diperkirakan) mengarah pada situasi tidak stabil dan berbahaya yang memengaruhi individu, kelompok, komunitas, atau seluruh masyarakat. (Wikipedia)
- KBBI: 1 keadaan yang berbahaya (dalam menderita sakit); parah sekali; 2 keadaan yang genting; kemelut; 3 keadaan suram (tentang ekonomi, moral, dan sebagainya); 4 Sas saat yang menentukan di dalam cerita atau drama ketika situasi menjadi berbahaya dan keputusan harus diambil; 5 Pol konfrontasi yang intensif dan dahsyat yang terjadi dalam waktu singkat dan merupakan ganti peperangan dalam era nuklir;

Contoh...

- ✓ -- ekonomi : kemerosotan dalam kegiatan ekonomi yang dapat menimbulkan depresi, sebagai akibat dari kepekaan konjungtur ekonomi bebas
- ✓ -- iman : melemahnya keimanan seseorang, karena kesibukan profesi
- ✓ -- kabinet kegentingan politik yang terjadi di Dewan Perwakilan Rakyat sehingga kabinet meletakkan jabatan;
- ✓ -- kebudayaan keadaan suatu kebudayaan tidak mampu lagi mencari jalan keluar dari kesulitan yang melibatnya;
- ✓ -- kepercayaan hilangnya kepercayaan masyarakat pada suatu hal;
- ✓ -- moneter krisis yang berhubungan dengan uang atau keuangan suatu negara;
- ✓ -- moral kemerosotan dalam bidang moral;

CIRI-CIRINYA...

- Krisis memiliki beberapa karakteristik. Seeger, Sellnow, dan Ulmer mengatakan bahwa krisis memiliki 4 (empat) karakteristik yaitu:
 - a) **Peristiwa spesifik;**
 - b) **Tak terduga, dan;**
 - c) **Tidak rutin atau**
 - d) **Serangkaian peristiwa yang [menciptakan] ketidakpastian dan ancaman yang tinggi, atau ancaman-ancaman terhadap organisasi tujuan prioritas tinggi.**
- Dengan demikian, 3 (tiga) karakteristik pertama adalah bahwa acara tersebut adalah...
 - a) **tak terduga (contohnya kejutan);**
 - b) **menciptakan ketidakpastian;**
 - c) **Dipandang sebagai ancaman terhadap tujuan-tujuan penting...**



FINISH

CRISIS

PROBLEMS

TAXES

COMPETITION

LOBBY

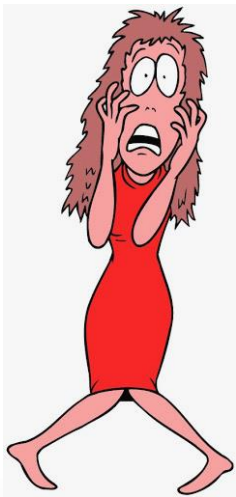
IDEAS

CHALLENGE

START

Dampak dari Krisis...

Penurunan, pelambatan, pelemahan,
kejatuhan, keterpurukan, perusakan
dan kehancuran (*Chaos*)



KISAH YUSUF

Kejadian 37:1-28

- Yusuf adalah tokoh utama dalam pasal ini. Melalui kisahnya kita melihat bagaimana ia direndahkan dan ditinggikan;
- Pada pasal ini kita mendapati cerita tentang kebencian terpendam dari saudara-saudara Yusuf.
- Oleh sebab itu, saudara-saudaranya merencanakan hal yang jahat terhadap Yusuf. Kebaikan hati Yusuf menjadi kesempatan bagi mereka untuk melakukan kejahatan padanya.

Kejadian 45:1-15

- Kisah hidup Yusuf kita merasakan adanya suasana dan berlakunya 'hikmat' yang di dalamnya menunjuk pada satu makna yang besar yaitu karya Allah yang memilih Israel sebagai bangsa pilihan-Nya.
- Yusuf adalah tokoh yang biasa namun dipanggil dan dipakai Allah untuk menunjukkan bahwa tidak ada yang bisa dibanggakan dibalik semua pencapaian-pencapaian kehidupan.
- Bagian ini menceritakan Yusuf yang berjumpa kembali dan memperkenalkan diri kepada saudara-saudaranya memberikan penekanan kuat akan tindakan Allah. Allah yang berkarya untuk mendatangkan kebaikan.

Perintah Tuhan Yesus di dalam PB

Matius 5:13-16

"Kamu **adalah** garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu **adalah** terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Diskusi dan Presentasi Kelompok

- Ketengahkan berbagai Krisis yang dialami oleh Bangsa Indonesia dan sertakan contoh konkritnya, : bidang budaya, Politik, Kesenian, Pendidikan, Kesehatan, Iptek, bahasa dsb.
- Bagaimanakah sosok pemimpin masa depan yang 'ideal' bagi saudara?
- Bagaimanakah cara kita yang paling sederhana untuk membangkitkan konteks bangsa ini dari “krisis”?

TUGAS-TUGAS

- Visualkan point 2 (film pendek), dengan durasi tidak lebih dari 2 menit...atau Poster, atau lukisan dsb. Sebagai transfer pokok bahasan dalam dunia seni sebagaimana bakat, minat dan kemampuan anda. Bisa dilaksanakan secara kelompok atau individu.

Terima Kasih